

ABSTRAK

Tanissa Puti Rahmadiva : Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) di Waduk Jatiluhur sebagai Produk Kerajinan Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Deskriptif di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta).

Waduk Jatiluhur memiliki banyak potensi yang menjadikan masyarakat di Desa Jatimekar menggantungkan hidup dari potensi yang ada, potensi yang berlimpah salahsatunya eceng gondok. Eceng gondok yang selama ini dianggap sebagai hambatan masyarakat, ternyata memiliki manfaat yang dapat menjadi daya bagi masyarakat. Salah satu manfaatnya adalah dapat dibuat menjadi produk kerajinan berbasis ekonomi kreatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keunggulan potensi masyarakat, mengetahui dan memahami proses dan strategi pemberdayaan masyarakat, serta mengetahui dan memahami hasil pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan eceng gondok sebagai produk kerajinan berbasis ekonomi kreatif di Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dan teori ekonomi kreatif, yang mana menurut Robert Chambers, pemberdayaan merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan daya (*power*) sebagai kontrol terhadap berbagai sumber daya, termasuk ilmu pengetahuan dan informasi. John Howkins juga menggambarkan ekonomi kreatif sebagai pengembangan berbagai ide dan gagasan kreatif sebagai acuan utama dalam pergerakan suatu ekonomi. Dengan konsep ABCD (*Asset Based Community Development*). ABCD merupakan pendekatan yang mengutamakan pemanfaatan potensi yang dimiliki masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah keunggulan potensi di Desa Jatimekar adalah potensi SDA eceng gondok dan potensi SDM keterampilan masyarakat. Proses yang digunakan berdasarkan konsep ABCD yaitu define, discovery, dream, design, destiny dan strategi yang digunakan diantaranya membentuk kelompok masyarakat, bekerjasama dengan perusahaan pengelola Waduk Jatiluhur, serta pemasaran produk kerajinan. Kemudian hasil pemberdayaan masyarakat yaitu terbentuknya kelompok Eceng Kreasi Purwakarta (EkraP), terjalin kerjasama dengan TJSL Perum Jasa Tirta II, terlaksananya program pelatihan pemanfaatan eceng gondok menjadi kerajinan, terjualnya produk kerajinan eceng gondok. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berdasarkan Wrihantolo yaitu akses, kontrol, partisipasi, dan kesejahteraan.

Kata Kunci : *pemberdayaan, eceng gondok, ekonomi kreatif.*